Polri Tangkap Enam Orang Tersangka Investasi Bodong

Tanggal	: Rabu , 21 April 2021
Media	: Koran Jakarta
Halaman	: 3
Wartawan	: Ant, N-3
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Kombes Pol Ahmad Ramadhan *(Kabag Penum Divisi Humas Mabes Polri)*
Rubrik	: Nasional
Topik	: Investasi Ilegal

Polri Tangkap Enam Orang Tersangka Investasi Bodong

JAKARTA - Bareskrim Polri telah menangkap enam tersangka terkait dugaan tindak pidana penipuan, penggelapan, dan pencucian uang menggunakan aplikasi kripto EDCCash yang masuk daftar investasi ilegal atau bodong.

"Sampai saat ini ada enam tersangka yang diamankan dan dilakukan pemeriksaan di Bareskrim Polri," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Pol Ahmad Ramadhan, di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (20/4).

Keenam tersangka yang telah diamankan termasuk CEO dari platform aset kripto E-Dinar Coin (EDC) Cash berinisial AY. Penyidik Bareskrim Polri sebelumnya telah menerima laporan polisi terkait kasus EDCCash dengan Laporan Polisi Nomor LP 135/IV/2021/Bareskrim tertanggal 22 Maret 2021.

Selain mengamankan para tersangka dan melakukan penahanan, penyidik juga telah menggeledah dan menyita di rumah tersangka AY. Disita 14 unit kendaraan roda empat, uang tunai baik berupa rupiah maupun mata uang asing, serta barang mewah lainnya.

"Kemudian penyidik menggeledah dan menyita rumah tersangka H di Sukabumi, mengamankan 4 kendaraan roda empat," kata Ramadhan.

Ramadhan menyebutkan terhadap para korban dari investasi bodong EDCCash telah dilakukan pemeriksaan dan diperkirakan jumlah korban akan terus bertambah.

"Terkait *update* kasus investasi atau perdagangan kripto ilegal tanpa izin OJK dan Bappeti dengan menggunakan aplikasi EDCCash akan disampaikan lebih lanjut oleh Kabareskrim dalam waktu dekat ini," kata Ramadhan.

Menurut Satgas Waspada Investasi (SWI), *platform* aset kripto EDCCash masuk dalam daftar investasi ilegal sejak Oktober 2020. Kejanggalan aktivitas EDCCash terungkap, setelah sejumlah warga di Bekasi mengaku kesulitan mencairkan aset kripto mereka dan mendatangi rumah CEO EDCCash Abdurahman Yusuf (AY). ■ **Ant/N-3**